

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang terus meningkat, organisasi di berbagai belahan dunia menghadapi tantangan dalam meningkatkan kompetitivitas serta efisiensi tenaga kerja. Salah satu hal penting yang membantu suatu organisasi bisa berhasil adalah kualitas SDM-nya. SDM yang berkualitas tidak hanya dapat melaksanakan tugas operasional secara efisien, tetapi juga berperan strategis dalam memfasilitasi inovasi, beradaptasi dengan perubahan, serta menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan untuk organisasi. Dengan demikian, manajemen SDM yang efektif merupakan kunci utama untuk meraih tujuan jangka panjang dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar internasional (Supian & Fuad, 2023).

Sumber daya manusia merupakan salah satu input terpenting dalam sebuah perusahaan, sehingga mereka menjadi aset yang sangat berharga. Sebuah perusahaan atau organisasi akan berkembang jika memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, dan sebaliknya, pertumbuhannya akan terhambat tanpa kualitas yang memadai dalam sumber daya manusia (Supian & Fuad, 2023). Tingkat kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari kompetensi sumber daya manusia untuk menjalankan tugas, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dan inovasi yang dihasilkan juga menjadi penentu kualitas sumber daya manusia (Syafitri & Adiwaty, 2025). Oleh karena itu, penting bagi sebuah perusahaan untuk menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi sumber daya manusia (Shafini et al., 2022); (Gupta, 2022).

Pelatihan adalah cara untuk meningkatkan kemampuan kerja karyawan agar bisa membantu mencapai tujuan perusahaan, seperti yang dijelaskan oleh Handoko tahun 2011. Pengembangan sumber daya manusia adalah proses untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam mendukung tercapainya tujuan organisasi (Handoko, 2011). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sangat penting karena dapat meningkatkan kemampuan, efisiensi kerja, serta hasil kerja karyawan. Dengan mengikuti pelatihan, karyawan bisa

mendapatkan kemampuan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas pekerjaan, mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, serta ikut berperan dalam menciptakan inovasi dan mewujudkan tujuan perusahaan. Dengan memiliki SDM yang berkualitas, perusahaan dapat mempertahankan keunggulan kompetitif serta meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan. Walaupun banyak organisasi telah menyadari betapa pentingnya sumber daya manusia sebagai aset utama, masih ada perusahaan yang menghadapi masalah terkait rendahnya produktivitas dan kinerja karyawan. Salah satu faktor utamanya adalah minimnya pelatihan dan pengembangan yang sistematis dan berkesinambungan. Banyak pekerja yang masih kekurangan keterampilan serta pengetahuan yang sejalan dengan tuntutan pekerjaan yang terus berubah, terutama saat menghadapi pergeseran teknologi dan kompetisi global. Di samping itu, program pelatihan yang tersedia sering kali tidak dievaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja, sehingga investasi dalam pengembangan sumber daya manusia menjadi kurang maksimal. Keadaan ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa besar pelatihan dan pengembangan dapat memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kinerja pekerja dalam organisasi.

Menurut Kalengkoangan,.dkk (2023) Kinerja adalah hasil dari usaha seseorang dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka, yang didasarkan pada kemampuan, pengalaman, semangat kerja, dan durasi waktu yang digunakan. Kinerja memiliki arti yang lebih luas lagi, tidak hanya menunjukkan hasil yang dicapai, tetapi juga cara bagaimana seseorang melakukan pekerjaannya. Kinerja berkaitan dengan pelaksanaan tugas, apa yang dilakukan dan bagaimana cara melakukannya, sehingga menghasilkan tugas yang memiliki hubungan yang kuat dengan tujuan strategi perusahaan serta memberikan kontribusi ekonomi.

PT. Socfindo Bangun Bandar adalah industri swasta yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di provinsi Sumatra Utara dan Aceh, salah satunya terletak di Bangun Bandar, kecamatan Dolok Masihul. Dalam mengelola perkebunan kelapa sawit, banyak pekerja memiliki keterampilan yang beragam sehingga dibutuhkan pelatihan dan pengembangan untuk mematangkan keterampilan mereka. Karyawan panen dipilih sebagai subjek penelitian karena

pekerjaan mereka bersifat operasional dan hasil kerjanya dapat diukur secara nyata. Kinerja panen dipengaruhi langsung oleh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga pelatihan dan pengembangan diharapkan berdampak signifikan. Selain itu, kinerja panen secara langsung menentukan produktivitas perusahaan, sehingga analisis terhadap kelompok ini relevan untuk menilai efektivitas program pelatihan dan pengembangan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin menganalisis pengaruh pelatihan dan pengembangan terhadap performa karyawan panen di PT. Socfindo Bangun Bandar, Kecamatan Dolok Masihul.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pelatihan dan pengembangan karyawan panen berpengaruh terhadap kinerja tenaga kerja di PT. Socfindo Bangun Bandar, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan pengembangan karyawan panen dan faktor faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan panen.

D. Manfaat Penelitian

Di harapkan sesudah dilaksanakanya pelatihan ini dapat memberikan pemahaman dan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, terhadap permasalahan yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Adapun manfaat yang ingin dicapai antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan atau informasi dan mengetahui tentang Pelatihan Dan Pengembangan Terhadap Kinerja Tenaga Kerja di PT. Socfindo Bangun Bandar, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Bagi Tenaga Kerja

Diharapkan hasil dari penelitian ini memberikan dampak yang positif terhadap tenaga kerja terutama pada pelatihan dan pengembangan tenaga

kerja yang ada di PT. Socfindo Bangun Bandar, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.